

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kristen berasal dari kata Kristus, yang artinya gelar kehormatan keagamaan buat Yesus dari Nazareth, Kristus dari bahasa Yunani yang berarti “*diurapi*” dan di Indonesia cukup terkenal, Kristen dibedakan menjadi dua golongan, yaitu Kristen Katolik dan Kristen Protestan.¹ Nama Protestan berasal dari kata “*Protes*” yang dilancarkan oleh pangeran-pangeran Jerman yang mendukung gerakan reformasi melawan keputusan mayoritas yang beragama Katolik Roma. Kelahiran agama Kristen Protestan banyak dipengaruhi oleh latar belakang perkembangan masyarakat Eropa Barat pada abad ke-16.²

Menurut keyakinan Kristen Protestan, setiap orang yang percaya kepada Yesus Kristus sudah menjadi ciptaan baru “manusia baru”. Sebaliknya, manusia di dalam Adam adalah manusia lama yang menerima hukuman dosa. Bagi yang menjadi manusia baru (di dalam Kristen) akan menerima penebusan dosa, bukan karena perbuatannya, tetapi karena perbuatan Yesus sendiri. Cara menjadi manusia baru adalah dengan dilahirkan kembali.³

Perbedaan-perbedaan yang umum antara Katolik dan Protestan adalah:

1. Kaum Protestan menolak ajaran Katolik yang menganggap bahwa dalam perjamuan suci, roti, dan anggur itu benar-benar terjadi dari tubuh dan darah Kristus.

¹ Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama/IAIN di Pusat Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, *Perbandingan Agama*, Jakarta, 1981, hlm. 175

² Mukti Ali, *Agama-agama di dunia*, IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 1988, hlm. 383

³ *Ibid*, hlm. 385

2. Hak antara orang biasa (awam) dengan imam dalam perjamuan suci, bagi Protestan sama tetapi gereja Katolik membedakan menurut tingkatannya.
3. Kaum Protestan tidak melarang imam-imamnya kawin, sedangkan Katholik melarangnya.⁴

Istilah Katolik berasal dari bahasa Yunani "*Katholikos*" yang maksudnya adalah ajaran terbesar di seluruh dunia atau dapat diterima di seluruh dunia, yang pertama memakai istilah Katolik adalah "*Ignatius dari Antiokia*". Lebih lanjut dari kata Katolik dianggap sebagai nama ajaran gereja yang dipandang besar sebagai lawan dari ajaran yang muncul di zaman permulaannya. Agama Katolik ini tumbuh pada awal abad ke empat Masehi di mana gereja mendapat pengakuan resmi dari Kaisar Romawi Konstantin Agung (380).

Sebagai pendiri dari Agama Kristen yang pertama ialah Yesus Kristus. Dia adalah orang yang dijanjikan sebagai messiah yang diuraikan dalam Perjanjian Lama dengan perantaraan para Nabi. Yesus Kristus berasal dari Nazaret yang dilahirkan sekitar tahun 7-5 SM, atau tahun ke-4 M. Pada umur 27 tahun ia mulai mengajarkan ajarannya di Galelia dan kemudian ajarannya menyebar di kalangan orang-orang Palestina. Yesus dipercaya pengikutnya sebagai pembawa kabar gembira, yaitu dengan penebusan dosa.⁵

Di dalam kehidupan sehari-hari manusia sering mendengar kata dosa. Orang lebih suka menyembunyikan dosanya, sedang dosa itu sendiri memang juga memakai taktik penyembunyian diri. Dosa senantiasa menyembunyikan diri di belakang perbuatan-perbuatan yang tampak baik. Kejahatan menjelma

⁴ Mudjahid Abdul Manaf, *Sejarah agama-agama*, UNS Press , Surakarta, 2006, hlm. 102

⁵ Haliman Hadikusuma, *Anropologi Agama Bagian II (Pendekatan Budaya Terhadap Agama Yahudi, Kristen Katholik, Protosan dan Islam)*, PT Citra Aditya Bakit, Bandung, 1993, hlm. 63-66

sebagai perbuatan yang baik oleh karena itu orang sering kurang dapat mengenal dosa.⁶

Dengan demikian banyak orang yang memahami dan mengetahui apa arti dosa, namun dalam memahaminya tiap-tiap agama akan membawa pengertian atau penjelasan yang berbeda-beda. Dalam Kitab Perjanjian Baru Kejadian, 3;1-7 ini menceritakan bagaimana manusia jatuh ke dalam dosa, yaitu dengan penggodaan iblis. Jalannya penggodaan iblis hingga penggodaan terhadap perintah Allah diceritakan sebagai berikut :

1. Keraguan-keraguan dengan berkata:”Tentulah Allah berfirman : semua pohon dalam taman ini jangan kau makan buahnya bukan?”
2. Ketidakpercayaan atau membohongkan Allah dengan kata-katanya : “Sesekali kamu tidak akan mati, tetapi Allah mengetahui, bahwa pada waktu kamu memakannya matamu akan terbuka dan kamu akan menjadi Allah.”
3. Keinginan, bahwa perempuan itu melihat buah pohon itu baik untuk dimakan dan sedap kelihatannya.⁷

Dalam cerita Kejadian 3 dijelaskan, bahwa ketika manusia memutuskan untuk makan buah itu, maka jelaslah juga, bahwa hakikat dosa bukan hanya tidak percaya kepada Tuhan Allah, bukan hanya melanggar perintah Allah, bukan hanya tidak mentaati Allah melainkan lebih dari itu, dosa juga berarti memusuhi Allah, bahkan memberontak kepada Allah sebab “Ingin menjadi Allah” berarti : ingin menduduki kedudukan Allah, merebut wewenang Allah.⁸

Akibat dari perbuatan manusia pertama kali, yaitu Adam dan Hawa, maka manusia di dunia ini semua berbuat dosa, karena dosa telah masuk ke dunia. Jelas bahwa manusia yang lahir ke dunia telah menanggung dosa waris

⁶ Hadiwijono, Harun, *Imam Kristen*, PT BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1995, hlm. 234

⁷ *Ibid.*, hlm. 236

⁸ *Ibid.*, hlm. 237

karena Adam dan Hawa sebagai manusia pertama telah membuat dosa. Semua manusia diciptakan menurut gambar dan rupa Allah tetapi karena manusia telah memberontak dan selalu akan memberontak kepada Allah. Maka gambar dan rupa Allah menjadi rusak akibatnya Allah tidak mau bersekutu dengan manusia.⁹ Akibat dari perbuatan dosa itu Allah memberikan hukuman, sesuai hukuman Tuhan Allah atas dosa. Penguraiannya banyak sekali dalam kitab, dua di antaranya adalah: 1) Hidup dalam perbudakan dosa, 2) Terkena murka Allah.¹⁰

Supaya manusia memperoleh keselamatan, terbebas dari dosa, Tuhan Bapa mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal hingga mati sebagai korban dipalang salib. Menurut Kristen katolik, Yesus Kristus mengorbankan diri-Nya sekali untuk selamanya sebagai korban penebusan dosa manusia. Maka lenyaplah dosa manusia bersama matinya Yesus.¹¹

Kata Islam berasal dari bahasa Arab *aslama-yuslimu-islaman* yang mempunyai arti semantik sebagai berikut :

- a. Tunduk dan patuh (*khadha'a-khudhu wa istaslama-istislam*)
- b. Berserah diri, menyerahkan, memasrahkan (*sallama-taslim*)
- c. Mengikuti (*atba'a-itba*)
- d. Menunaikan, menyampaikan (*adda-ta'diyah*)¹²

Kalau tadi dikatakan dalam Kristen Katolik bahwa dosa itu adalah dosa waris yang dilakukan Adam dan Hawa kemudian diturunkan kepada manusia, dan ditebus dosanya oleh Yesus Kristus dengan penebusan dosa, lain halnya dengan pendapat Islam mengenai dosa dalam kehidupan manusia.

⁹ Mudjahid Abdul Manaf, *op.cit.*, hlm. 88

¹⁰ Hadiwijono, Harun, *op.cit.*, hlm. 240-241

¹¹ Hashem, *Misteri Darah dan Penebusan Dosa, Dimata Agama Purba, Yahudi, Kristen dan Islam*, Mizan Media Utama, Bandung, hlm. 120-121

¹² Tim Sembilan, *Tafsir Maudhu'i Al-Muntaha jilid 1*, PT LKIS Pelangi Aksara, Yogyakarta, 2004, hlm. 82

Menurut agama Islam dosa itu tidak membebani orang lain dalam Al-Qur'an surat An-Najm, ayat 38



Artinya : “yaitu bahwasanya seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain”

Ayat di atas menjelaskan bahwa tidak ada yang membebani dosa seseorang atas kesalahan orang lain, kecuali apa yang dilakukannya jadi perbuatan sendirilah yang menentukan selamat tidaknya seseorang, karena harus mematuhi hukum-hukum dan aturan-aturan agama agar ia dapat selamat bahwa dosa itu bukan dosa keturunan.¹³

Menurut pandangan Islam, perbuatan dosa itu hubungannya antara pelaku dengan Allah sebab hanya Allah lah yang akan menghitung dosa-dosa yang dilakukan umat manusia. Setiap manusia yang telah melaksanakan dosa kemudian menyesali perbuatannya, maka ia akan dapat secara langsung memohon ampun pada Allah melalui sholat taubat tidak akan mengulangi perbuatannya lagi.¹⁴

Pahala seorang tidak boleh diwariskan atau diserahkan kepada orang lain begitu pula dosanya seseorang tidak boleh diwariskan kepada orang lain setiap orang menanggung pahala dan dosa atas perbuatannya sendiri. Setiap orang bertanggungjawab oleh amaliah sendiri-sendiri, jadi setiap orang menanggung dosa pahala atas perbuatannya masing-masing bukan warisan dari orang lain”¹⁵

Di dalam agama Islam gagasan yang terkuat ialah bahwa jiwa manusia ketika ia lahir dalam keadaan bersih, seperti kertas yang belum terisi. Jika ada

¹³Yayasan Penyelenggara Penerjemah dan Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, CD Toha Putra, Semarang, 1992, hlm. 874

¹⁴ Afif Abdullah Fattah Thabbarah, *Dosa dalam Pandangan Agama Islam*, Penerbit Risalah, Bamdung, 1986. Hlm. 22

¹⁵ Baharudin Madhary, *Dialog Masalah Ketuhanan Yesus*, Pustaka DAI, Surabaya, 1994, hlm. 62-63

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengertian dosa menurut pandangan Kristen Katolik dan Islam?
2. Bagaimana persamaan dan perbedaan dosa menurut pandangan Kristen Katolik dan Islam?
3. Apakah dampak dosa dalam kehidupan manusia?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dari penulis adalah:

- a. Untuk mengetahui pengertian konsep dosa menurut pandangan Agama Kristen Katolik dan Islam
- b. Untuk mengetahui dampak dosa dalam kehidupan umat manusia
- c. Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan konsep dosa menurut agama Kristen Katolik dan Islam

2. Manfaat Penulisan

Manfaat yang diambil dari penulisan ini adalah:

- a. Untuk menambah pengetahuan dan pengembangan keilmuan Ushuluddin jurusan Perbandingan Agama
- b. Untuk memperoleh kepuasan intelektual

D. Kajian Pustaka

Untuk mengetahui tentang dosa dalam Agama Kristen Katolik dan Islam, maka penulis memaparkan buku dan karya yang berkaitan dengan pokok permasalahan. Adapun kajian pustaka yang digunakan penulis diantaranya:

Harun Hadiwijono, dalam bukunya yang berjudul *Imam Kristen*, buku ini menjelaskan tentang pengertian dosa menurut Kristen Katolik, yang ada dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Bagaimana dalam Alkitab ini menceritakan manusia jatuh ke dalam dosa yaitu dengan perantara penggodaan Iblis dan mendapat hukuman dari Allah karena perbuatannya yang telah melanggar larangannya.

M. Hashem, dalam bukunya yang berjudul *Misteri Darah dan Penebusan Dosa*, buku ini berisi tentang pandangan-pandangan dosa yang berkembang dari keempat agama yaitu, Islam, Yahudi, Purba, dan Kristen. Sesajian darah dan pengorbanan manusia, dewa-dewa pemikul manusia, Yesus yang menebus dosa manusia, konsep tentang dosa asal atau dosa waris.

Dr. F.L. Barkker, dalam bukunya yang berjudul *Sejarah Kerajaan Allah*, buku ini menjelaskan bagaimana asal mula dosa yang dilakukan oleh Adam dan Hawa pada saat di taman firdaus sampai akhirnya diturunkan ke dunia karena memakan buah pengetahuan dan hukuman yang diberikan kepada Adam, Hawa dan iblis sebagai penggoda setelah melakukan dosa sehingga mereka diusir dari taman meninggalkan berbagai kenikmatan.

Dr. Afifi Abdullah Fatah Tabbarah, dalam bukunya yang berjudul *Dosa Menurut Pandangan Islam*, buku ini menjelaskan apa itu dosa dan dalam pandangan Agama Islam bahwa dosa yang dilakukan manusia, Allah akan menghitungnya karena dalam Islam dosa itu di bagi menjadi 2(dua) bagian yaitu: 1) dosa besar, 2) dosa kecil.

KH. Bahaudin Mudhory, dalam bukunya yang berjudul *Dialog Masalah Ketuhanan Yesus*, buku ini menjelaskan bahwa dosa menurut pandangan Agama Islam adalah dosa yang dilakukan oleh manusia dan itu

bukanlah dosa waris atau dosa yang dioper kepada orang lain tapi dialah sendiri yang akan menanggung dosa itu karena perbuatannya sendiri. Sedangkan dalam Katolik mempercayai dan meyakini bahwa dosa itu adalah keturunan yang diturunkan oleh manusia pertama yaitu, Adam dan Hawa

Berdasarkan kajian pembahasan di atas maka penulis akan meneliti tentang konsep dosa menurut pandangan Kristen Katolik dan Islam (studi komparatif).

E. Metodologi Penulisan

Metode penulisan adalah salah satu cara atau upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengolah data yang menjadi sasaran dari suatu ilmu yang sedang diteliti :

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termaksud jenis penelitian pustaka (*library Research*) yaitu usaha untuk memperoleh data berdasarkan perpustakaan.¹⁸ Bahan ini meliputi buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan penulis yaitu dosa menurut pandangan Kristen Katolik dan Islam (studi komparatif),¹⁹

2. Sumber Data

Mengingat bahwa penelitian ini adalah penelitian perpustakaan yang bersumber dari buku-buku atau bacaan yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji. Maka untuk mempermudah kajian ini digunakan sumber data primer dan sekunder.

a. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari Kitab Suci Kristen Katolik dan Islam, yaitu Injil dan Al-Qur'an.

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1996, hlm. 9

¹⁹ Nasution, *Metodologi Research*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta, 2007, hlm. 145

b. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang dapat dijelaskan sebagai sumber memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok.²⁰ Sumber data sekunder diperoleh melalui majalah, buku-buku hasil survei, hasil-hasil studi yang mempunyai kaitan dengan penelitian ini.

3. Metode Analisis Data

Analisis yang berhubungan dalam skripsi ini adalah menggunakan metode Analisis Deskriptif, Content Analysis, dan Komparatif. Metode analisis deskriptif adalah merupakan metode yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada dan tidak memerlukan administrasi.²¹

Content analisis suatu metode analisis data secara sistematis dan obyektif tentang isi dari sebuah peran suatu komunikasi yang ada dalam Kitab Injil dan Al-Qur'an, metode ini digunakan untuk mengetahui pandangan tentang dosa dalam Agama Kristen Katolik dan Islam. Metode komparatif yaitu suatu metode penelitian yang dapat digunakan untuk membentuk persamaan dan perbedaan tentang benda, tentang orang, kelompok, terhadap ide, suatu prosedur kerja. Metode ini digunakan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dosa dalam Agama Kristen Katolik dan Islam.

F. Sistematika Penulisan

Pembahasan skripsi ini secara umum mempunyai susunan meliputi : bagian muka, bagian teks (isi) dan bagian akhir masing-masing bagian tersebut masih di bagi ke dalam beberapa sub bagian.

²⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1998, hlm. 85

²¹ Sutrisno Hadi, *op.cit.*, hlm. 144

Bagian muka dari skripsi ini terdiri dari halaman-halaman sebagai berikut : halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, halaman abstraksi, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi.

Bagian teks (isi), memuat isi dari skripsi ini yang tertuang dalam lima bab, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab pertama, sebagai pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian sebagai langkah untuk menyusun skripsi secara benar dan terarah. Kajian pustaka dan diakhiri dengan sistematika penulisan untuk memudahkan penulis dalam memahami skripsi ini.

Bab dua, mengenai pengertian dosa, ayat-ayat tentang dosa dalam Al Kitab, timbulnya dosa waris, dan penebusan dosa dalam Agama Kristen Katolik.

Bab tiga, mengenai pengertian dosa, ayat-ayat tentang dosa dalam Al-Qur'an, konsep fitrah manusia, dan konsep taubat.

Bab empat, ini merupakan analisis dari beberapa bab di atas inti dari analisis ini meliputi persamaan dan perbedaan menurut konsep Kristen Katolik dan Islam, dan dampak dosa dalam kehidupan manusia.

Bab kelima, merupakan bab yang berisikan kesimpulan untuk memberikan gambaran secara global tentang isi skripsi agar mudah dipahami, yakni berupa saran-saran yang memberikan dorongan bagi penulis untuk memperbanyak keilmuan agar wawasannya lebih luas dari pembahasan skripsi ini, kemudian diakhiri dengan penutup sebagai akhir pembahasan skripsi ini.

Bagian bab ini sebagai pelengkap berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup dan sebagainya.